

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian pada murid kelas IV di MIN 9 Banjar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas eksperimen dengan memanfaatkan media infografis menunjukkan peningkatan kemampuan *critical thinking* yang sangat baik. Ini terlihat dari peningkatan mean nilai *pretest* dari 68,28 menjadi 96,03 pada *posttest*, dan hasil N-Gain sebesar 87,12 termasuk dalam kategori efektif. Media infografis membantu murid lebih mudah memahami bahan ajar, lebih tertarik, dan lebih aktif selama proses pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas kontrol dengan memanfaatkan media gambar biasa juga mengalami peningkatan hasil belajar. Rata-rata *pretest* 66,90 meningkat menjadi 86,90 pada *posttest*, dengan N-Gain 57,06 tergolong dalam kategori cukup efektif. Media gambar membantu pemahaman murid, tetapi peningkatan keterampilan *critical thinking* murid masih rendah dibanding media infografis.
2. Terdapat perbedaan signifikan keterampilan *Critical Thinking* antara kelas eksperimen dan kontrol. Terlihat melalui uji Mann-Whitney pada *posttest* dengan nilai Asymp. Sig. 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, media infografis lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan *critical thinking* murid pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MIN 9 Banjar.

B. Saran

Hasil penelitian pada murid kelas IV di MIN 9 Banjar, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, pemanfaatan infografis bisa menjadi pilihan dalam proses pembelajaran karena terbukti lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan *Critical Thinking* murid dibanding media gambar biasa.
2. Bagi murid, diharapkan lebih aktif dan konsentrasi selama proses pembelajaran serta memanfaatkan media yang digunakan oleh guru agar pemahaman materi dan kemampuan *critical thinking* berkembang.
3. Bagi peneliti lanjutan, temuan penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian tentang media pembelajaran, khususnya media infografis, pada variabel, materi, atau jenjang pendidikan yang berbeda.